

# ANALISA BIAYA BANGUNAN PEKERJAAN KONSTRUKSI BAJA MENGUNAKAN METODE HSPK DAN SNI

## BUILDING COST ANALYSIS OF STEEL CONSTRUCTION WORK USING SNI METHOD AND HSPK

Faulidatul Khasanah<sup>1</sup>, Sugeng Dwi Hartantyo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil Universitas Islam Lamongan, email : [faulidak@gmail.com](mailto:faulidak@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Teknik Sipil Universitas Islam Lamongan, email : [sugeng.dwih@gmail.com](mailto:sugeng.dwih@gmail.com)

### ABSTRAK

Rencana Anggaran Biaya merupakan alat untuk mengendalikan jumlah biaya penyelesaian pekerjaan secara berurutan sesuai yang telah direncanakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui selisih perbandingan harga satuan material, upah dan pekerjaan dan mengetahui mana yang lebih tepat antara penggunaan metode HSPK dan SNI untuk perhitungan rencana anggaran biaya proyek. Pada perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) antara SNI dan HSPK terdapat perbedaan harga satuan. Penulis mencoba menghitung kembali rencana anggaran biaya proyek pembangunan Pasar Tradisional Blimbing Lamongan metode SNI dan HSPK dari Kementerian Pekerjaan Umum Bidang Cipta Karya sebagai dasar perhitungan pada proyek-proyek pembangunan Pasar Tradisional Blimbing Lamongan. Analisa perbandingan biaya pada pekerjaan konstruksi baja pada proyek pembangunan Pasar Tradisional Blimbing Lamongan didapat jumlah Rencana Anggaran Biaya Metode SNI sebesar Rp. 3.833.857.779,56 dan Metode HSPK sebesar Rp. 3.786.269.875,30. Maka selisih jumlah harga dari Metode SNI dan HSPK adalah Rp. 47.587.904,26. Hal ini terjadi karena faktor-faktor yang menyebabkan selisih harga, antara lain: Harga upah/tenaga yang berbeda serta harga bahan bangunan yang berbeda. Untuk koefisien yang dipakai dalam perhitungan menggunakan SNI dari Kementerian Pekerjaan Umum Bidang Cipta Karya.

**Kata Kunci:** *Rencana Anggaran Biaya (RAB), SNI, HSPK.*

### ABSTRACT

Cost budget plan is a tool for controlling the total cost of completion of the work in sequence according to planned. The purpose of this study is to know the difference in unit price comparisons of materials, wages, and jobs and see which one is more appropriate between using HSPK and SNI method for the calculation of the project cost budget plan. In the calculation of the Cost Budget Plan (RAB) between SNI and HSPK there are differences in the unit price. The researcher tries to recalculate the cost budget plan construction project at Blimbing Traditional Market in Lamongan Regency using SNI and HSPK methods from the Ministry of Public Works Cipta Karya Department as the basis for calculation in the construction project at Blimbing Traditional Market in Lamongan Regency. Comparative analysis of the steel construction work on the construction projects at Blimbing Traditional Market in Lamongan Regency shows that the amount of Cost Budget Plan using SNI method is Rp. 3.833.857.779,56 and HSPK method is Rp. 3.786.269.875,30. Then the difference between the amount of price of SNI and HSPK method is Rp. 47.587.904,26. This happens because the factors that caused the difference in price, those are: wage price/different energy and different prices of building materials. For the coefficients that is used in the calculation, it uses SNI from the Ministry of Public Works Cipta Karya Department.

**Keywords:** *Cost Budget Plan (RAB), SNI, HSPK.*

## I. PENDAHULUAN

Dunia konstruksi yang berkembang cepat menuntut kita untuk dapat memahami dan menguasai aspek-aspek yang berhubungan dengan bidang konstruksi yang semakin berkembang dan inovatif sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan proyek konstruksi yang penuh persaingan.

Dalam tahap konstruksi dari suatu siklus hidup sebuah proyek, biaya merupakan faktor utama karena menyangkut modal yang harus ditanamkan dalam pelaksanaan oleh kontraktor. Konsultan perencana dan pemilik sebagai penyedia dana untuk proyek juga sangat berkepentingan dengan faktor biaya tersebut. Pembiayaan suatu bangunan tidak terlepas dari pengaruh situasi ekonomi umum dan perilaku para peserta bisnis konstruksi. Dalam hal ini, pembengkakan biaya dapat identik dengan penyebab biaya konstruksi tinggi.

Semua kegiatan pekerjaan konstruksi baik bangunan gedung, jalan, jembatan dan bangunan air pasti berhubungan dengan biaya. Untuk menentukan besarnya biaya bangunan (*building cost*) rancangan pekerjaan konstruksi dari suatu bangunan (gedung, jalan, jembatan, bangunan air dll), diperlukan suatu acuan dasar. Acuan tersebut adalah analisa biaya konstruksi yang disusun melalui kegiatan penelitian produktivitas pekerjaan di lapangan dan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan suatu pembangunan (BSN, 2002).

Perkiraan biaya dibedakan dari anggaran dalam hal perkiraan biaya terbatas pada tabulasi biaya yang diperlukan untuk suatu kegiatan tertentu proyek ataupun proyek secara keseluruhan. Sedangkan anggaran merupakan perencanaan terinci perkiraan biaya dari bagian atau keseluruhan kegiatan proyek yang dikaitkan dengan waktu. Untuk mendapatkan taksiran yang tidak hanya memungkinkannya untuk memenangkan tender, juga akan mendapatkan keuntungan yang wajar bagi perusahaannya.

Harga bahan didapat dipasaran, dikumpulkan dalam satu daftar yang dinamakan Daftar Harga Satuan Bahan. Setiap bahan atau material mempunyai jenis atau kualitas tersendiri. Hal itu menjadi harga material tersebut beragam. Untuk itu sebagai patokan harga biasanya didasarkan pada lokasi daerah bahan tersebut berasal dan sesuai dengan harga patokan semen yang ditetapkan. Upah tenaga kerja didapatkan dilokasi, dikumpulkan dan dicatat dalam satu daftar yang dinamakan Daftar Harga Satuan Upah. Untuk menentukan upah pekerja dapat diambil standar harga yang berlaku dipasaran atau daerah tempat proyek dikerjakan yang sesuai dengan spesifikasi dari Kementerian Pekerjaan Umum.

SNI merupakan pembaharuan dari analisa BOW (*Burgeslijke Openbare Werken*) 1921, dengan kata lain bahwasanya analisa SNI merupakan analisa BOW yang diperbaharui. Analisa SNI ini dikeluarkan oleh Pusat Penelitian Dan Pengembangan Pemukiman. Sistem penyusunan biaya dengan

menggunakan analisa SNI ini hampir sama dengan sistem perhitungan dengan menggunakan analisa BOW. Prinsip yang mendasar pada metode SNI adalah, daftar koefisien bahan, upah dan alat sudah ditetapkan untuk menganalisa harga atau biaya yang diperlukan dalam membuat harga satu satuan pekerjaan bangunan. Dari ketiga koefisien tersebut akan didapatkan kalkulasi bahan-bahan yang diperlukan, kalkulasi upah yang mengerjakan, serta kalkulasi peralatan yang dibutuhkan.. Komposisi perbandingan dan susunan material, upah tenaga dan peralatan pada satu pekerjaan sudah ditetapkan, yangselanjutnya dikalikan dengan harga material, upah dan peralatan yang berlaku dipasaran.

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui selisih perbandingan harga satuan material, upah dan pekerjaan perhitungan rencana anggaran biaya antara Analisa biaya HSPK dan SNI.
2. Mengetahui mana yang lebih tepat penggunaan metode HSPK dengan SNI untuk perhitungan harga penawaran Rencana Anggaran Biaya Proyek.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di Proyek Pembangunan Pasar Tradisional Blimbing Lamongan, Pada metode penelitian ini terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang meliputi studi pendahuluan untuk mengetahui selisih perbandingan harga satuan material, upah dan pekerjaan perhitungan rencana anggaran biaya antara Analisa biaya HSPK dan SNI dan Mengetahui mana yang lebih tepat penggunaan metode HSPK dengan SNI untuk perhitungan harga penawaran Rencana Anggaran Biaya Proyek. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Tahap kedua adalah tahap awal yang didalamnya mencakup penelitian dan pengumpulan data. Tahap ketiga yaitu tahap pengolahan data. Tahap terakhir berisikan mengenai kesimpulan.



**Gambar 1.** Diagram Alir Penelitian

### III. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum Proyek

Proyek Pekerjaan Pembangunan Pasar Tradisional Blimbing Lamongan adalah Proyek milik PT. Srikandi Dua Putri. Yang proses pekerjaannya dilakukan langsung dilapangan. Data – data umum Proyek, meliputi :

Pemilik Proyek : PT. SRIKANDI DUA PUTRI  
 Nama Proyek : Pekerjaan Pembangunan Pasar Tradisional Blimbing Lamongan  
 RAB Seluruhnya: Rp. 9.700.700.000,00  
 Lokasi Proyek : Ds.Blimbing Kec.Paciran Kab. Lamongan

Kons. Perencana : CV.DANISWARA  
 KONSULTAN  
 Waktu Rencana : 150 hari kalender  
 Jenis Struktur : Struktur Rangka Baja

#### Rencana Pekerjaan

Rencana pekerjaan dalam penelitian ini akan dibahas mengenai proses perhitungan rencana anggaran biaya Proyek Pembangunan Pasar Tradisional Blimbing Lamongan dengan Metode HSPK dan SNI , dengan menghitung kembali Harga Satuan Pekerjaan guna mengkaji proses perhitungan dokumen penawaran yang dibuat kontraktor

#### Bahan dan Upah

Dalam proses perhitungan rencana anggaran biaya diperlukan referensi Harga Bahan dan Upah Daerah Kab. Lamongan, pada Proyek Pembangunan ini Harga Upah dan Bahan diambil Data Survey langsung dilokasi penelitian dengan menanyakan langsung Harga Bahan kepada Toko Bahan Bangunan Baja yang di wilayah Kab. Lamongan dan Harga Upah menanyakan pihak Developer dari Penawaran Kontraktor.

- Menghitung harga satuan upah kerja adalah sebagai berikut :

#### Harga Satuan Upah x Nilai Koefisien Upah Tenaga Kerja

#### Menghitung Volume Pekerjaan

Yang dimaksud dengan volume suatu pekerjaan adalah menghitung jumlah banyaknya volume pekerjaan dalam satu satuan. Volume juga disebut sebagai kubikasi pekerjaan. Jadi volume ( kubikasi ) suatu pekerjaan, bukanlah merupakan volume ( isi sesungguhnya ), melainkan jumlah volume bagian pekerjaan dalam satu kesatuan Perhitungan volume dilakukan atas dasar gambar detail dari *bestek* yang tersedia, termasuk perubahan dan tambahan yang diberikan pada saat pemberian penjelasan atau *aanwijzing* sebelum pelelangan. Kelengkapan gambar detail sangat diperlukan.

Tahapan pertama dalam proses pembuatan RAB adalah menghitung Volume dan menentukan Spesifikasi dari setiap Pekerjaan. Volume Pekerjaan didapatkan dari Pihak Developer, penulis tidak menghitung kembali Volume Pekerjaan.

#### Menghitung Analisa Harga Satuan

Harga Satuan Bahan merupakan Bahan yang harus dibayar untuk membeli per satuan jenis Bahan Bangunan. Tahapan kedua adalah menghitung analisa metode HSPK dan SNI, Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) pada Penelitian ini mengacu pada HSPK dan SNI dari Kementerian Pekerjaan Umum Bidang Cipta Karya dan Harga Bahan dan Upah didapatkan dari Harga Satuan Perencanaan Pekerjaan Konstruksi Kab. Lamongan.

Dan untuk Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Kontraktor Harga Bahan dilakukan Survey langsung di Lokasi yang telah Diteliti pada Bulan Mei 2016 sedangkan Harga Upah dari pihak Kontraktor, Koefisiensi Analisa Upah & Bahan mengacu HSPK dan SNI. Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) ini dihitung kembali oleh penulis.

- Menghitung Harga Satuan Bahan adalah sebagai berikut :

**Harga Satuan Bahan x Nilai Koefisien Bahan**

- Menghitung Harga satuan pekerjaan

**Volume x (jumlah bahan+jumlah tenaga kerja)**

**Menghitung Rencana Anggaran Biaya**

Untuk tahapan ketiga adalah menghitung perhitungan rencana anggaran biaya dengan metode HSPK dan SNI.

**Perbandingan Jumlah Total**

Dalam Perbandingan Jumlah Total diperoleh dari jumlah seluruhnya dari total jumlah rencana anggaran biaya dan total jumlah harga satuan bahan dan upah tenaga kerja metode SNI dan HSPK. Selanjutnya akan diketahui dengan metode mana yang lebih tepat untuk perhitungan harga penawaran RAB proyek.

**Rencana Anggaran Biaya**

Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah suatu rencana anggaran biaya yang akan dikeluarkan pada suatu proyek. dimana hal itu didasarkan pada gambar kerja. Dalam aplikasinya di lapangan Rencana Anggaran Biaya merupakan alat untuk mengendalikan jumlah biaya penyelesaian pekerjaan secara berurutan sesuai dengan yang telah direncanakan. Rencana Anggaran Biaya ini berada pada proposal biaya di luar proposal teknis yang merupakan kelengkapan administrasi sebuah perusahaan jasa konstruksi.

Anggaran biaya pada bangunan yang sama akan berbeda di masing-masing daerah, disebabkan karena perbedaan harga bahan dan upah tenaga kerja. Biaya adalah jumlah dari masing-masing hasil perkiraan volume dengan harga satuan pekerjaan yang bersangkutan. Secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$RAB = \Sigma ( Volume ) \times Harga \text{ Satuan Pekerjaan}$$

Berikut ini adalah Tabel Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Konstruksi Baja Pada Proyek Pembangunan Pasar Tradisional Blimbing Lamongan dengan Metode SNI dan HSPK.

**Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya Metode SNI**

Kegiatan : Pembangunan Sarana Perdagangan  
Pekerjaan : Pembangunan Pasar Tradisional Blimbing Kecamatan Paciran  
Lokasi : Kecamatan Paciran Kab. Lamongan

No.	Item Pekerjaan	Sat	Volume	Harga Satuan	Jumlah Harga
<b>A. Pekerjaan Bangunan Utama</b>					
<b>IV Pekerjaan Struktur Atap</b>					
1	Rangka Baja Rafter Wf 250.125.6.9	Kg	25.837,25	21.702,50	560.732.918,13
2	Kolom Besi Wf 250.125.6.9	Kg	6.961,92	21.702,50	151.091.068,80
3	Rangka Baja Rafter Wf 150.75	Kg	11.340,00	21.702,50	246.106.350,00
4	Kolom Besi Wf 150.75	Kg	6.300,00	21.702,50	136.725.750,00
5	Rangka Atap Besi Siku 45.45.5	Kg	10.024,11	21.702,50	217.548.247,28
6	Rangka Antar Kuda - Kuda Regel Cnp 100	Kg	2.278,08	21.702,50	49.440.031,20
7	Gording Canal C / Cnp 125x50x20x3,2	Kg	38.893,27	21.702,50	844.081.192,18
8	Perakitan Baja	Kg	95.334,63	1.210,85	115.435.936,74
9	Pengelasan (Per 10 Cm)	Cm	564.413,59	760,69	429.343.773,78
10	Ikatan Angin Dia.13	Kg	1.148,16	26.590,00	30.529.574,40
11	Pasang Trekstang Gording Ø 10 Mm	Kg	885,52	26.590,00	23.545.976,80
12	Base Plate	Kg	865,46	26.590,00	23.012.581,40
13	Angkur Baut	Bh	630,00	60.000,00	37.800.000,00
14	Mur Baut Ø 16 Mm	Bh	1.128,00	2.300,00	2.594.400,00
15	Mur Baut Ø 12 Penahan Gording	Bh	4.759,33	1.400,00	6.663.062,00
16	Finishing Cat Semprot Duco	M <sup>2</sup>	4.133,91	43.597,00	180.226.074,27
17	Penutup Atap Zincalum	M <sup>2</sup>	10.088,40	68.793,50	694.016.345,40
18	Caping Atap Zincalume Polos 0,35 Mm (Bmt)	M'	168,00	47.300,00	7.946.400,00
19	Talang Datar	M'	586,00	131.430,20	77.018.097,20
<b>Jumlah Harga Pekerjaan Struktur Atap</b>					<b>3.833.857.779,56</b>

**Tabel 2. Rencana Anggaran Biaya Metode HSPK**

Kegiatan : Pembangunan Sarana Perdagangan  
Pekerjaan : Pembangunan Pasar Tradisional Blimbing Kecamatan Paciran  
Lokasi : Kecamatan Paciran Kab. Lamongan

No.	Item Pekerjaan	Sat	Volume	Harga Satuan	Jumlah Harga
<b>A. Pekerjaan Bangunan Utama</b>					
<b>IV Pekerjaan Struktur Atap</b>					
1	Rangka Baja Rafter Wf 250.125.6.9	Kg	25.837,25	23.855,00	616.347.598,75
2	Kolom Besi Wf 250.125.6.9	Kg	6.961,92	23.855,00	166.076.601,60
3	Rangka Baja Rafter Wf 150.75	Kg	11.340,00	23.855,00	270.515.700,00
4	Kolom Besi Wf 150.75	Kg	6.300,00	23.855,00	150.286.500,00
5	Rangka Atap Besi Siku 45.45.5	Kg	10.024,11	23.855,00	239.125.144,05
6	Rangka Antar Kuda - Kuda Regel Cnp 100	Kg	2.278,08	23.855,00	54.343.598,40
7	Gording Canal C / Cnp 125x50x20x3,2	Kg	38.893,27	23.855,00	927.798.955,85
8	Perakitan Baja	Kg	95.334,63	1.383,00	131.847.793,29
9	Pengelasan (Per 10 Cm)	Cm	564.413,59	229,61	129.595.004,40
10	Ikatan Angin Dia.13	Kg	1.148,16	27.535,00	31.614.585,60
11	Pasang Trekstang Gording Ø 10 Mm	Kg	885,52	27.535,00	24.382.793,20
12	Base Plate	Kg	865,46	27.535,00	23.830.441,10
13	Angkur Baut	Bh	630,00	62.000,00	39.060.000,00
14	Mur Baut Ø 16 Mm	Bh	1.128,00	2.500,00	2.820.000,00
15	Mur Baut Ø 12 Penahan Gording	Bh	4.759,33	1.850,00	8.804.760,50
16	Finishing Cat Semprot Duco	M <sup>2</sup>	4.133,91	45.871,50	189.628.652,57

17	Penutup Atap Zincalume	M <sup>2</sup>	10.088,40	67.457,50	680.538.243,00
18	Caping Atap Zincalume Polos 0,35 Mm (Bmt)	M'	168,00	44.200,00	7.425.600,00
19	Talang Datar	M'	586,00	157.385,50	92.227.903,00
<b>Jumlah Harga Pekerjaan Struktur Atap</b>				<b>3.786.269.875,30</b>	

### Analisa Harga Satuan Bahan & Upah Tenaga Kerja

Analisa harga satuan pekerjaan merupakan analisa material, upah tenaga kerja dan peralatan untuk membuat satu satuan pekerjaan tertentu yang diatur dalam pasal-pasal.

Analisa bahan suatu pekerjaan, ialah menghitung banyaknya / volume masing-masing bahan, serta besarnya biaya yang dibutuhkan. Kebutuhan bahan / material ialah besarnya jumlah bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan bagian pekerjaan dalam satu kesatuan pekerjaan.

Analisa upah suatu pekerjaan ialah menghitung banyaknya tenaga yang diperlukan, serta besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pekerjaan tersebut. Kebutuhan tenaga kerja ialah besarnya jumlah tenaga yang dibutuhkan untuk menyelesaikan bagian pekerjaan dalam satu kesatuan pekerjaan, kecepatan dan penyelesaian suatu pekerjaan tergantung dari kualitas pekerjaan.

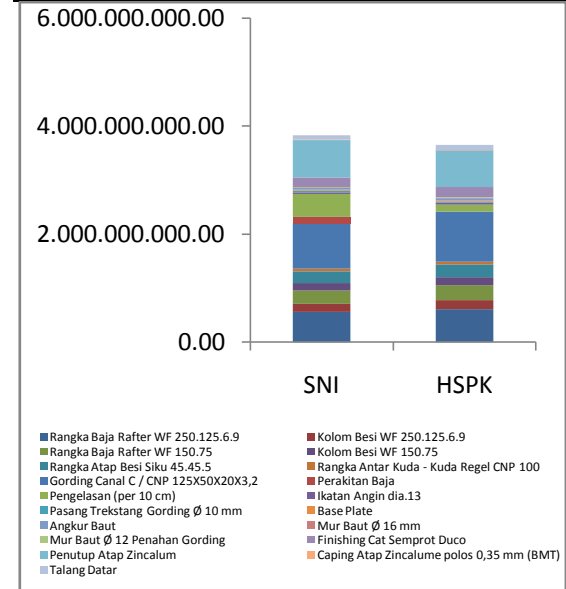
#### Analisa Perbandingan Biaya

Analisa Perbandingan Biaya pada Pekerjaan Konstruksi Baja Pada Proyek Pembangunan Pasar Tradisional Blimbing Lamongan didapat jumlah Rencana Anggaran Biaya Metode SNI Rp. 3,833,857,779.56 dan Metode HSPK Rp. 3,786,269,875.30. maka selisih Jumlah Harga dari Metode SNI dan HSPK adalah Rp. 47,587,904.26. Hal ini terjadi karena faktor-faktor yang menyebabkan selisih harga antara lain : Harga Upah / Tenaga yang berbeda serta Harga Bahan Bangunan.

**Tabel 3. Perbandingan Jumlah Harga Satuan Bahan dan Upah Tenaga Kerja**

No	ITEM PEKERJAAN	SAT	JUMLAH HARGA SATUAN BAHAN DAN UPAH TENAGA KERJA	
			SNI	HSPK
1	Rangka Baja Rafter WF 250.125.6.9	kg	560.732.918,13	616.347.598,75
2	Kolom Besi WF 250.125.6.9	kg	151.091.068,80	166.076.601,60
3	Rangka Baja Rafter WF 150.75	kg	246.106.350,00	270.515.700,00
4	Kolom Besi WF 150.75	kg	136.725.750,00	150.286.500,00
5	Rangka Atap Besi Siku 45.45.5	kg	217.548.247,28	239.125.144,05
6	Rangka Antar Kuda - Kuda Regel CNP 100	kg	49.440.031,20	54.343.598,40
7	Gording Canal C / CNP 125X50X20X3,2	kg	844.081.192,18	927.798.955,85
8	Perakitan Baja	kg	115.435.936,74	131.847.793,29
9	Pengelasan (per 10 cm)	cm	429.343.773,78	129.595.004,40
10	Ikatan Angin dia.13	kg	30.529.574,40	31.614.585,60
11	Pasang Trekstang Gording Ø 10 mm	kg	23.545.976,80	24.382.793,20
12	Base Plate	kg	23.012.581,40	23.830.441,10
13	Angkur Baut	bh	37.800.000,00	39.060.000,00
14	Mur Baut Ø 16 mm	bh	2.594.400,00	2.820.000,00
15	Mur Baut Ø 12	bh	6.663.062,00	8.804.760,50

	Penahan Gording			
16	Finishing Cat Semprot Duco	m <sup>2</sup>	180.226.074,27	189.628.652,57
17	Penutup Atap Zincalume	m <sup>2</sup>	694.016.345,40	680.538.243,00
18	Caping Atap Zincalume polos 0,35 mm (BMT)	m'	7.946.400,00	7.425.600,00
19	Talang Datar	m'	77.018.097,20	92.227.903,00
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>3.833.857.779,56</b>	<b>3.786.269.875,30</b>



**Gambar 2.** Perbandingan Jumlah Harga Satuan Bahan dan Upah Tenaga Kerja

Dari Tabel dan Gambar perbandingan diatas jumlah total perhitungan dari pekerjaan konstruksi baja metode SNI menunjukkan lebih besar dibandingkan jumlah total perhitungan metode HSPK. Dengan demikian untuk menjawab mana yang lebih tepat penggunaan metode HSPK dengan SNI untuk perhitungan harga penawaran Rencana Anggaran Biaya Proyek adalah dengan menggunakan metode HSPK, karena telah dibuktikan dengan perhitungan seperti yang ada diatas.

#### IV. KESIMPULAN

Pada perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) antara SNI dan HSPK) adanya perbedaan harga satuan. Penulis mencoba membandingkan dengan penawaran total yang telah dibuat kontraktor pada Pembangunan Konstruksi Baja Pasar Tradisional Blimbing dengan metode SNI dan HSPK dari Kementerian Pekerjaan Umum Bidang Cipta Karya sebagai dasar perhitungan pada Proyek Pembangunan Konstruksi Baja Pasar Tradisional Blimbing Lamongan dan mengetahui mana yang lebih tepat penggunaan rencana anggaran biaya dengan metode SNI atau HSPK. Dalam Laporan / Skripsi ini dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada kontraktor PT. Srikandi Dua Putri pada Proyek Pembangunan Konstruksi Baja Pasar Tradisional Blimbing Lamongan Menggunakan Perhitungan Metode SNI Lebih Besar dibandingkan dengan Perhitungan Menggunakan Metode HSPK. Hal ini terjadi karena faktor – faktor yang menyebabkan selisih harga antara lain : harga upah / tenaga yang berbeda serta harga bahan bangunan yang berbeda.

**Tabel 4.** Perbandingan Rencana Anggaran Biaya

JUMLAH	RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)	
	SNI	HSPK
Jumlah Total	Rp. 3.833.857.779,56	Rp. 3.786.269.875,30
Selisih Biaya	Rp. 47.587.904,26	
Terbilang : Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Empat Rupiah		

2. Untuk menjawab mana yang lebih tepat penggunaan metode HSPK dengan SNI untuk perhitungan harga penawaran Rencana Anggaran Biaya Proyek adalah dengan menggunakan metode HSPK, karena telah dibuktikan dengan perhitungan yang penulis lakukan dalam Rencana Anggaran Biaya pada pekerjaan Konstruksi Baja Proyek Pembangunan Pasar Tradisional Blimbing Lamongan.

#### Daftar Pustaka

Dinas PU. Cipta Karya, (2016): Buku Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Bangunan Gedung, Lamongan.

Djojo wirono, (1984): Manajemen Konstruksi, KMTS FT. UGM, Yogyakarta.

Ervianto,Wulfram, (2005): Manajemen Proyek Konstruksi, Jakarta.

Ervianto,Wulfram, (2007): Manajemen Proyek Konstruksi, Jakarta.

Ervianto, Wulfram, (2007): Cara Tepat Menghitung Biaya Bangunan, Jakarta.

Hajek, Victor G. (1994): Manajemen Proyek Perekayasaan, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Ibrahim, (1993): Rencana dan Estimate Real of Cost, Jakarta.

Iman Soeharto, (1997): Manajemen Proyek, Jakarta.

Niron, (1922): Buku Pedoman Praktis Anggaran dan Borongan Rencana Anggaran Biaya Bangunan, Yogyakarta.

Soeharto, I. (1995): Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Soeharto,I, (2003), Manajemen Proyek Jilid 2 (Dari Konseptual Sampai (Operasional), Erlangga, Jakarta.

Susilo, Djoko. (2004): Rencana Anggaran Biaya, Semarang.

Sugiyono, (2013:244): Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.

[http://sisni.bsn.go.id/index\\_php?/sni\\_main/snisk/detail\\_l\\_sni\\_baru/2002/13/](http://sisni.bsn.go.id/index_php?/sni_main/snisk/detail_l_sni_baru/2002/13/)

[http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/449/jbptunikompp-gdl-megimaulan-22401-4\\_babiii.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/449/jbptunikompp-gdl-megimaulan-22401-4_babiii.pdf).

[http://library.upnvj.ac.id/pdf/s1\\_fisip09/204612005/bab3.pdf](http://library.upnvj.ac.id/pdf/s1_fisip09/204612005/bab3.pdf).

<http://www.ilmusipil.com/cara-menghitung-koefisien-analisa-harga-satuan-bangunan>.

<http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-data-dan-jenis-data.html#>.